

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil dan pembahasan, kesimpulan adalah pada Analisis Klarifikasi Berita *Hoax* Melalui PMJNEWS.COM Pada Juli 2021 yang peneliti lakukan terdapat 4 berita Disinformasi dan 3 berita Misinformasi.

Empat berita Disinformasi yakni, “Tegas, penyebaran *Hoax* seputar covid-19 bakal kena sanksi”, “Faktanya Vaksinasi, Polisi Ringkus Pembuat dan Penyebar Video *Hoax* di Garut”, “Polda Metro Selidiki Penyebaran *Hoax* Demo Tolak PPKM”, “Kena *Hoax*, Iis Dahlia Ngamuk Diberitakan Ditangkap Jual Seab dan PCR Palsu”,

Kemudian untuk tiga berita Misinformasi yakni “Bareskrim Polri Tetapkan dr Lois Jadi Tersangka Penyebaran *Hoax*”, “Bareskrim Minta Jajarannya Tindak Tegas Pembuat dan Penyebar *Hoax*”, “Kemenag Tegaskan Informasi Percepatan Keberangkatan Haji *Hoax*”.

Dalam kategori Disinformasi terdiri ada empat berita, yang pertama “Tegas, penyebaran *Hoax* seputar *Covid-19* bakal kena sanksi” pesannya yakni berupa informasi palsu terkait *Covid-19* yang beredar berpotensi akan mengakibatkan meninggalnya orang lain dan kominfo temukan 1.819 isu hoaks seputar *Covid-19*. Kedua, “Faktanya vaksinasi, polisi ringkus pembuat dan penyebar video *Hoax* di Garut” pesannya yakni berupa soal motif pelaku yakni dirinya mengaku kesaldengan kegiatan ibadah (padahal vaksinasi) di lokasi tersebut. Kemudian untuk berita ketiga Disinformasi yakni, “Polda metro selidiki penyebaran *Hoax* demo tolak PPKM”, pesannya yakni berupa pernyataan logo komunitas ojek online (ojol) yang akan mengikuti aksi tersebut dan bertepatan dengan info aksi demo bertajuk “Jokowi end game”.

Kemudian yang ke-empat yakni, “Kena *Hoax*, Iis Dahlia ngamuk diberitakan ditangkap jual swab dan PCR palsu” pesannya yakni berupa artis Iis Dahlia ditangkap usai jual surat swab antigen serta pcr palsu, terancam 6 tahun penjara. Dalam kategori berita Misinformasi judul pertama yakni, ”Bareskrim polri tetapkan dr Lois jadi tersangka penyebaran *Hoax*” pesannya yakni berupa dr Lois ditahan atas tindakannya yang menyebarkan berita bohong terkait penanganan *Covid-19* melalui media sosial. Kemudian untuk yang kedua “Bareskrim minta jajarannya tindak tegas pembuat dan penyebar *Hoax*” pesannya yakni berupa kelangkaan tangki oksigen dan obat-obatan.

Untuk berita ketiga yakni, “Kemenag tegaskan informasi percepatan keberangkatan haji *Hoax*”, Pesannya berupa misinformasi juga merambat pada kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) darurat Jawa dan Bali, pada 4 hingga 18 Juli ada 25 isu *Hoax* di 209 unggahan. Terdapat 136 unggahan yang sudah diturunkan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka di sarankan hal-hal sebagai berikut :

1. PMJNEWS.COM harus tetap meningkatkan kualitas produk jurnalistiknya untuk tetap eksistensi di tengah persaingan industri media yang semakin ketat.
2. Dalam memberitakan khususnya di kanal hukum dan kriminal PMJNEWS.COM kedepannya untuk mengikuti konsep-konsep yang di keluarkan para ahli dalam membuat berita hukum dan kriminal.
3. Penulis menghargai sepenuhnya setiap hasil dan proses kreatif dari redaksi dalam menyajikan beritanya. Tetap ditingkatkan usaha untuk menjadi yang terbaik.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama atau mirip dengan penelitian ini, akan lebih menarik jika penelitian ini ditindak lanjuti dengan penelitian tentang perbandingan dua media *online* lainnya.

Sehinga dapat terlihat bagaimana strategi manajemen media dan proses berita yang satu dengan media lainnya dalam kanal Hukum dan Kriminal saat ini.

